

# Reverend Insanity Chapter 1035 Bahasa Indonesia

Bab 1035: 1035

Langit itu megah dan luas.

Awan putih bergemuruh, bergerak di bawah kaki seseorang.

Seekor singa besar menggeram pelan saat keempat kakinya menginjak udara, terbang menuju lapisan awan.

Tubuh singa ini seperti salju, seluruhnya putih.

Surainya yang tebal bergoyang tertiuip angin, arus udara yang kuat tercipta di bawah kakinya.

Di punggung singa, ada kursi besar, dua Dewa Gu, satu pria dan satu wanita, duduk bersama.

Betina sudah tua dan tampak seperti berusia enam puluhan, tetapi matanya bersinar terang, dia bersemangat dan tidak bisa duduk diam, melihat sekeliling.

Dan laki-laki itu berpenampilan seperti seorang pemuda, dia memiliki hidung yang mancung dan mata yang tipis panjang, tubuhnya memancarkan aura yang sejuk dan berpengalaman.

"Paman buyut, kudamu sungguh luar biasa, bisa terbang di atas awan, hanya dalam setengah hari, kita sudah menerbangkan puluhan ribu li. Gu Immortal wanita memuji.

"Ini adalah binatang buas qi grand lion, tidak terbang di atas awan, tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan arus udara, sehingga bisa terbang. Pria muda itu menjelaskan dengan sabar.

"Singa yang bisa mengendalikan arus udara dan terbang di udara, saya belum pernah melihat yang seperti itu. Binatang buas ... apa artinya?" Gu Immortal wanita bertanya.

Gu Immortal laki-laki yang tampak muda tersenyum diam-diam: "Qi He, kamu baru saja naik menjadi Gu Immortal, itu normal jika kamu tidak tahu tentang pengetahuan umum tentang dunia Gu Immortal. Singa besar qi ini memiliki tanda qi path dao di tubuhnya, setelah dewasa, ia bisa melayang di langit. Tetapi singa jenis ini sangat langka sekarang, hampir punah di lima wilayah, hanya bisa dilihat di surga putih dan surga hitam sekarang. "

"Adapun binatang buas, mereka adalah peringkat binatang tertentu. Seperti bagaimana Gu Masters memiliki peringkat satu, peringkat dua dan peringkat tiga, selain binatang buas, ada binatang buas kuno dan binatang buas kuno. Binatang buas setara dengan peringkat enam Dewa Gu, karena satu binatang buas dapat bertarung secara merata melawan peringkat enam Dewa Gu. Dan binatang buas kuno setara dengan peringkat tujuh Dewa Gu, sementara binatang buas kuno setara dengan peringkat delapan Dewa Gu. "

Gu Immortal betina, Qi He, mendengar ini dan matanya bersinar, dia menilai qi grand lion lagi, berpikir:

“Pantas saja aku merasakan bahaya seperti itu dari singa ini. Berkat paman buyut, saya selamat dari kesengsaraan dari kenaikan dan menjadi Gu Immortal. Jika saya harus melawan singa ini, saya mungkin akan tercabik-cabik. ”

Gu Immortal yang tampak muda, Qi Zai, berusia ratusan tahun, dia memiliki level kultivasi peringkat tujuh, dia hanya terlihat sangat muda karena umur Gu.

Dia sudah tua dan berpengalaman, melihat wajah Qi He, dia bisa menebak apa yang dia pikirkan.

Mengulurkan tangannya untuk menepuk bahu junior ini, Qi Zai menghibur: “Dia Kecil, jangan khawatir, kebanyakan orang seperti ini setelah menjadi abadi. Ketika masalah yang harus saya tangani diselesaikan, kita dapat kembali ke gua-surga Laut Qi, senior Anda ada di sana, jika senior tahu bahwa klan Qi kita memiliki Gu Immortal lainnya, mereka akan sangat bahagia. Anda akan tinggal di gua-surga untuk beberapa waktu dan belajar dari orang tua Anda. Ingatlah untuk mengamati dengan cermat dan mengajukan pertanyaan. ”

“Terima kasih atas saran Anda, paman buyut. Qi He memiliki ekspresi serius, berdiri dan membungkuk ke Qi Zai dengan sungguh-sungguh.

“Mm... mari kita duduk dan bicara. Qi Zai mengangguk, menunjukkan ekspresi bangga di wajahnya.

Qi He duduk, menunjukkan ekspresi bingung, dia ragu-ragu sejenak sebelum berkata: “Klan Qi kita memiliki banyak tetua Gu Immortal, mengapa kita tidak meniru kekuatan super Perbatasan Selatan seperti klan Wu dan klan Shang?”

Qi Zai tersenyum sambil berkata: “Kamu ingin bertanya, mengapa kita para tetua yang telah menjadi Dewa Gu tidak bertingkah seperti klan Wu dan klan Shang, menjaga keturunan kita. Sebaliknya, kami membiarkan junior kami diintimidasi dan ditekan, bukan? “

“Saya tidak akan berani. Qi He berkata dengan cemas.

“Di masa lalu, ketika saya baru saja menjadi abadi, saya memiliki pertanyaan yang sama dengan Anda. Qi Zai menghela nafas, dia menunjukkan tatapan kenang-kenangan: “Alasannya cukup rumit, perlu beberapa waktu untuk menjelaskannya. ”

“Penyebab yang mendasari ini berkaitan dengan leluhur klan Qi kami, dia adalah salah satu dari Lima Xiangsurvei Surga ribuan tahun yang lalu. ”

“Surga Survei Lima Xiang?” Qi He bertanya.

‘The Heaven Surveying Five Xiangs adalah lima ahli Gu Immortal yang diakui publik di Perbatasan Selatan selama waktu itu. Mereka berlima memiliki level kultivasi peringkat delapan, di puncak dunia Gu Immortal. Mereka sering berkolaborasi dan menjelajahi langit putih dan langit hitam bersama-sama, mereka memiliki hubungan yang erat, sehingga mereka dikenal sebagai Surga Survei Lima Xiang. Nenek moyang klan Qi kami adalah salah satu dari Lima Xiang, Qi Xiang. Dan klan Qi kami mengolah jalur qi terutama. ”

“Peringkat delapan Dewa Gu!” Qi Dia kehilangan kata-kata.

Qi Zai menghela nafas: “Dengan tidak adanya peringkat sembilan, peringkat delapan mendominasi! Setiap peringkat delapan Gu Immortal adalah legenda, tindakan mereka berdampak besar. Dan saat itu, Heaven Surveying Five Xiangs sangat terkenal, bahkan di empat wilayah lainnya. Dan karena kelima orang ini memiliki kesamaan minat dan hubungan dekat, mereka sering melawan musuh bersama. Dalam kebanyakan situasi, peringkat delapan Dewa Gu bekerja sendiri. Jadi, di surga putih dan surga hitam, peringkat delapan Dewa Gu lainnya akan menghindari Surga Survei Lima Xiang jika mereka bertemu dengan mereka. ”

“Selama waktu itu, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan memiliki keunggulan atas empat wilayah lainnya karena Five Xiang, mereka memiliki ketenaran yang luar biasa. Tapi puluhan tahun kemudian, Heaven Surveying Five Xiangs dibubarkan.

Saat dia mengatakan itu, nada suara Qi Zai menjadi lebih dalam.

“Mengapa?” Qi He bertanya.

Qi Zai menghela nafas, melanjutkan: “Saya tidak yakin tentang detail pastinya. Konon, saat itu Heaven Surveying Five Xiangs menemukan rahasia besar saat menjelajahi surga putih. Rahasia ini merepresentasikan pencapaian yang tak terbayangkan, tetapi hanya satu orang yang bisa mendapatkannya. Semua dari lima Xiang ingin mendapatkannya, tetapi mereka tidak mengalah. Karena kekuatan mereka serupa, dan karena hubungan mereka, mereka membuat taruhan. ”

“Bertaruh?”

“Benar, taruhan ini berdurasi seribu tahun. Aturan taruhannya adalah: Kelima Xiang hanya bisa menyaksikan keturunan mereka berkembang sendiri. Seribu tahun kemudian, klan mana pun yang memiliki Dewa Gu paling banyak akan menjadi pemenangnya. ”

Qi He mempertimbangkan waktunya, seribu tahun telah berlalu, dia dengan cepat bertanya: “Lalu siapa yang menang?”

Qi Zai tersenyum pahit: “Seribu tahun kemudian, dua klan memiliki jumlah Dewa Gu yang sama, pemenangnya tidak dapat diputuskan. Tiga klan lainnya tidak mau menyerah, oleh karena itu, dengan dua klan melawan tiga, ronde pertarungan lain diputuskan. Jadi, seribu tahun, dua ribu tahun, tiga ribu tahun... sampai sekarang, lima leluhur sudah lama meninggal, tetapi taruhannya masih berlangsung. ”

Jadi itu dia! Qi He mendengar rahasia lama ini dan lidahnya terikat.

Setelah beberapa saat, dia menerima fakta ini dan menghela nafas: “Artinya tanpa persetujuan ini, Perbatasan Selatan akan memiliki lima kekuatan super lagi?”

Tapi Qi Zai menggelengkan kepalanya: “Di antara lima Xiang, hanya ada yang abadi dan anggota jalur iblis, mengembangkan klan adalah sesuatu yang hanya anggota jalan lurus yang umumnya memiliki kesabaran untuk melakukannya. ”

“Klan Qi kami memiliki Qi Xiang, siapa empat Xiang lainnya?” Qi He bertanya lagi.

Qi Zai menjawab: “Qi Xiang, Ni Xiang, Bai Xiang, Xue Xiang, Chi Xiang, mereka dikenal sebagai Lima

Xiang yang Memeriksa Surga. Tempat berikut yang saya tuju adalah tempat generasi Ni Xiang saat ini.

”

“Mengapa paman buyut ingin pergi ke Ni Xiang?”

Qi Zai ragu-ragu sejenak sebelum tersenyum: “Baiklah, tidak masalah untuk memberitahumu. Baru-baru ini, masalah besar terjadi di dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan, sejumlah besar Dewa Gu meninggal di sekitar Gunung Yi Tian. Salah satu tetua kami dari klan Qi meninggal di sana. Oleh karena itu, kami di sini untuk mencari generasi Ni Xiang saat ini, sehingga mereka dapat membantu kami menyimpulkan kebenaran. ”

“Ah! Gunung Yi Tian... ”Qi He berteriak.

Terlepas dari apa yang telah terjadi dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, kali ini, pertempuran Gunung Yi Tian melibatkan manusia dan makhluk abadi. Jadi, Qi He telah mendengarnya sejak lama.

Tapi dia hanya tahu bahwa pasukan Perbatasan Selatan mengirim ahli fana mereka untuk menyerang Gunung Yi Tian dan memusnahkan jalur iblis untuk mempertahankan jalan yang benar. Di Perbatasan Selatan, tidak ada kekuatan jalur iblis yang begitu berani untuk menciptakan kekuatan. Karena itu, jalan yang benar berusaha menjatuhkan mereka.

Qi Zai kemudian memberi tahu Qi He tentang kontes judi di Gunung Yi Tian.

Qi He akhirnya menyadari bahwa kebenarannya seperti ini.

Dia bergumam: “Perbedaan antara yang abadi dan yang fana sejauh awan dan lumpur. Para ahli peringkat empat dan lima itu hanyalah pion dari yang abadi. ”

Kebenaran ini berdampak besar terhadap Qi He, yang baru saja menjadi Gu Immortal.

Qi Zai mendengar ini dan tersenyum dalam hati.

Ketika Guru Gu menjadi abadi, tidak hanya kekuatan dan kultivasi mereka berubah, mentalitas mereka juga harus berubah.

Saat ini, Qi Zai dapat menggunakan materi Gunung Yi Tian untuk pertumbuhan Qi He, sehingga dia bisa beradaptasi dengan identitas barunya.

Segera, ada keheningan.

Hanya singa besar qi yang masih berlari di udara, Qi Zai dan Qi He menjadi diam.

Awan bergerak mengelilingi mereka, dunia tampak luas.

Karena ada formasi Gu di kursi, mereka tidak merasakan angin atau kebisingan.

Bisakah ada makhluk fana yang melihat pemandangan seperti itu?

Qi He melihat ini dan merasakan betapa besar dunia ini, manusia seperti serangga, perasaan kompleksnya perlahan memudar, dia berpikir: “Benar, saya adalah Dewa Gu, saya bukan manusia lagi. Yang fana dan yang abadi berbeda, saya perlu mengingat ini. ”

Setelah mengatakan pada dirinya sendiri, mood Qi He kembali normal, bahkan pikirannya telah mengalami perubahan.

Qi Zai mengangguk secara internal pada ini, berkata: “Sebenarnya, selama beberapa ribu tahun terakhir ini, di antara keturunan Surga yang Menyurvei Lima Xiang, klan Qi kita adalah yang paling makmur. Keturunan Xue Xiang mengembangkan jalur darah, mereka hampir musnah. Keturunan Chi Xiang tinggal di dalam lubang abadi mereka dan hidup seperti ternak, mereka tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki diri, mereka malas dan hanya ingin makan, mereka tidak berarti. Jejak garis keturunan terakhir Bai Xiang semuanya telah meninggal baru-baru ini. Adapun Ni Xiang, meskipun mereka memiliki beberapa cabang di Perbatasan Selatan, tidak ada lagi klan Ni Gu Immortals. ”

Qi He mengerti mengapa, dia mengangguk: “Menjadi abadi benar-benar sulit, jika bukan karena bantuan paman buyut, saya sudah mati dalam malapetaka dan kesusahan. ”

Qi Zai tersenyum, menggelengkan kepalanya saat dia berkata kepada Qi He dengan makna yang dalam: “Sebenarnya, klan Ni memiliki harapan terbesar dalam menghasilkan Gu Immortals. Tetapi karena itu, klan lain menghalangi mereka, mengakibatkan keadaan mereka yang menyedihkan sekarang. ”

“Tiga ribu tahun setelah taruhan dibuat, klan Ni memiliki jalur penyempurnaan yang sangat berbakat Gu Immortal, Ni Ren, dia adalah Gu Immortal terakhir dalam sejarah klan Ni. Sebelum meninggal, dia merencanakan masa depan klannya. Dia melanggar aturan perjanjian, membantu klan Ni dan memilih Gu Abadi untuk memperbaiki garis keturunan keturunannya di masa depan. ”

Bab 1035: 1035

Langit itu megah dan luas.

Awan putih bergemuruh, bergerak di bawah kaki seseorang.

Seekor singa besar menggeram pelan saat keempat kakinya menginjak udara, terbang menuju lapisan awan.

Tubuh singa ini seperti salju, seluruhnya putih.

Surainya yang tebal bergoyang tertiup angin, arus udara yang kuat tercipta di bawah kakinya.

Di punggung singa, ada kursi besar, dua Dewa Gu, satu pria dan satu wanita, duduk bersama.

Betina sudah tua dan tampak seperti berusia enam puluhan, tetapi matanya bersinar terang, dia bersemangat dan tidak bisa duduk diam, melihat sekeliling.

Dan laki-laki itu berpenampilan seperti seorang pemuda, dia memiliki hidung yang mancung dan mata yang tipis panjang, tubuhnya memancarkan aura yang sejuk dan berpengalaman.

“Paman buyut, kudamu sungguh luar biasa, bisa terbang di atas awan, hanya dalam setengah hari, kita sudah menerbangkan puluhan ribu li. Gu Immortal wanita memuji.

“Ini adalah binatang buas qi grand lion, tidak terbang di atas awan, tetapi memiliki kemampuan untuk

mengendalikan arus udara, sehingga bisa terbang. Pria muda itu menjelaskan dengan sabar.

“Singa yang bisa mengendalikan arus udara dan terbang di udara, saya belum pernah melihat yang seperti itu. Binatang buas apa artinya?” Gu Immortal wanita bertanya.

Gu Immortal laki-laki yang tampak muda tersenyum diam-diam: “Qi He, kamu baru saja naik menjadi Gu Immortal, itu normal jika kamu tidak tahu tentang pengetahuan umum tentang dunia Gu Immortal. Singa besar qi ini memiliki tanda qi path dao di tubuhnya, setelah dewasa, ia bisa melayang di langit. Tetapi singa jenis ini sangat langka sekarang, hampir punah di lima wilayah, hanya bisa dilihat di surga putih dan surga hitam sekarang.”

“Adapun binatang buas, mereka adalah peringkat binatang tertentu. Seperti bagaimana Gu Masters memiliki peringkat satu, peringkat dua dan peringkat tiga, selain binatang buas, ada binatang buas kuno dan binatang buas kuno. Binatang buas setara dengan peringkat enam Dewa Gu, karena satu binatang buas dapat bertarung secara merata melawan peringkat enam Dewa Gu. Dan binatang buas kuno setara dengan peringkat tujuh Dewa Gu, sementara binatang buas kuno setara dengan peringkat delapan Dewa Gu.”

Gu Immortal betina, Qi He, mendengar ini dan matanya bersinar, dia menilai qi grand lion lagi, berpikir: “Pantas saja aku merasakan bahaya seperti itu dari singa ini. Berkat paman buyut, saya selamat dari kesengsaraan dari kenaikan dan menjadi Gu Immortal. Jika saya harus melawan singa ini, saya mungkin akan tercabik-cabik.”

Gu Immortal yang tampak muda, Qi Zai, berusia ratusan tahun, dia memiliki level kultivasi peringkat tujuh, dia hanya terlihat sangat muda karena umur Gu.

Dia sudah tua dan berpengalaman, melihat wajah Qi He, dia bisa menebak apa yang dia pikirkan.

Mengulurkan tangannya untuk menepuk bahu junior ini, Qi Zai menghibur: “Dia Kecil, jangan khawatir, kebanyakan orang seperti ini setelah menjadi abadi. Ketika masalah yang harus saya tangani diselesaikan, kita dapat kembali ke gua-surga Laut Qi, senior Anda ada di sana, jika senior tahu bahwa klan Qi kita memiliki Gu Immortal lainnya, mereka akan sangat bahagia. Anda akan tinggal di gua-surga untuk beberapa waktu dan belajar dari orang tua Anda. Ingatlah untuk mengamati dengan cermat dan mengajukan pertanyaan.”

“Terima kasih atas saran Anda, paman buyut. Qi He memiliki ekspresi serius, berdiri dan membungkuk ke Qi Zai dengan sungguh-sungguh.

“Mm... mari kita duduk dan bicara. Qi Zai mengangguk, menunjukkan ekspresi bangga di wajahnya.

Qi He duduk, menunjukkan ekspresi bingung, dia ragu-ragu sejenak sebelum berkata: “Klan Qi kita memiliki banyak tetua Gu Immortal, mengapa kita tidak meniru kekuatan super Perbatasan Selatan seperti klan Wu dan klan Shang?”

Qi Zai tersenyum sambil berkata: “Kamu ingin bertanya, mengapa kita para tetua yang telah menjadi Dewa Gu tidak bertingkah seperti klan Wu dan klan Shang, menjaga keturunan kita. Sebaliknya, kami membiarkan junior kami diintimidasi dan ditekan, bukan?”

“Saya tidak akan berani.Qi He berkata dengan cemas.

“Di masa lalu, ketika saya baru saja menjadi abadi, saya memiliki pertanyaan yang sama dengan Anda.Qi Zai menghela nafas, dia menunjukkan tatapan kenang-kenangan: “Alasannya cukup rumit, perlu beberapa waktu untuk menjelaskannya.”

“Penyebab yang mendasari ini berkaitan dengan leluhur klan Qi kami, dia adalah salah satu dari Lima Xiangsurvei Surga ribuan tahun yang lalu.”

“Surga Survei Lima Xiang?” Qi He bertanya.

‘The Heaven Surveying Five Xiangs adalah lima ahli Gu Immortal yang diakui publik di Perbatasan Selatan selama waktu itu.Mereka berlima memiliki level kultivasi peringkat delapan, di puncak dunia Gu Immortal.Mereka sering berkolaborasi dan menjelajahi langit putih dan langit hitam bersama-sama, mereka memiliki hubungan yang erat, sehingga mereka dikenal sebagai Surga Survei Lima Xiang.Nenek moyang klan Qi kami adalah salah satu dari Lima Xiang, Qi Xiang.Dan klan Qi kami mengolah jalur qi terutama.”

“Peringkat delapan Dewa Gu!” Qi Dia kehilangan kata-kata.

Qi Zai menghela nafas: “Dengan tidak adanya peringkat sembilan, peringkat delapan mendominasi! Setiap peringkat delapan Gu Immortal adalah legenda, tindakan mereka berdampak besar.Dan saat itu, Heaven Surveying Five Xiangs sangat terkenal, bahkan di empat wilayah lainnya.Dan karena kelima orang ini memiliki kesamaan minat dan hubungan dekat, mereka sering melawan musuh bersama.Dalam kebanyakan situasi, peringkat delapan Dewa Gu bekerja sendiri.Jadi, di surga putih dan surga hitam, peringkat delapan Dewa Dewa lainnya akan menghindari Surga Survei Lima Xiang jika mereka bertemu dengan mereka.”

“Selama waktu itu, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan memiliki keunggulan atas empat wilayah lainnya karena Five Xiang, mereka memiliki ketenaran yang luar biasa.Tapi puluhan tahun kemudian, Heaven Surveying Five Xiangs dibubarkan.

Saat dia mengatakan itu, nada suara Qi Zai menjadi lebih dalam.

“Mengapa?” Qi He bertanya.

Qi Zai menghela nafas, melanjutkan: “Saya tidak yakin tentang detail pastinya.Konon, saat itu Heaven Surveying Five Xiangs menemukan rahasia besar saat menjelajahi surga putih.Rahasia ini merepresentasikan pencapaian yang tak terbayangkan, tetapi hanya satu orang yang bisa mendapatkannya.Semua dari lima Xiang ingin mendapatkannya, tetapi mereka tidak mengalah.Karena kekuatan mereka serupa, dan karena hubungan mereka, mereka membuat taruhan.”

“Bertaruh?”

“Benar, taruhan ini berdurasi seribu tahun.Aturan taruhannya adalah: Kelima Xiang hanya bisa menyaksikan keturunan mereka berkembang sendiri.Seribu tahun kemudian, klan mana pun yang memiliki Dewa Gu paling banyak akan menjadi pemenangnya.”

Qi He mempertimbangkan waktunya, seribu tahun telah berlalu, dia dengan cepat bertanya: “Lalu siapa yang menang?”

Qi Zai tersenyum pahit: “Seribu tahun kemudian, dua klan memiliki jumlah Dewa Gu yang sama, pemenangnya tidak dapat diputuskan. Tiga klan lainnya tidak mau menyerah, oleh karena itu, dengan dua klan melawan tiga, ronde pertarungan lain diputuskan. Jadi, seribu tahun, dua ribu tahun, tiga ribu tahun... sampai sekarang, lima leluhur sudah lama meninggal, tetapi taruhannya masih berlangsung.”

Jadi itu dia! Qi He mendengar rahasia lama ini dan lidahnya terikat.

Setelah beberapa saat, dia menerima fakta ini dan menghela nafas: “Artinya tanpa persetujuan ini, Perbatasan Selatan akan memiliki lima kekuatan super lagi?”

Tapi Qi Zai menggelengkan kepalanya: “Di antara lima Xiang, hanya ada yang abadi dan anggota jalur iblis, mengembangkan klan adalah sesuatu yang hanya anggota jalan lurus yang umumnya memiliki kesabaran untuk melakukannya.”

“Klan Qi kami memiliki Qi Xiang, siapa empat Xiang lainnya?” Qi He bertanya lagi.

Qi Zai menjawab: “Qi Xiang, Ni Xiang, Bai Xiang, Xue Xiang, Chi Xiang, mereka dikenal sebagai Lima Xiang yang Memeriksa Surga. Tempat berikut yang saya tuju adalah tempat generasi Ni Xiang saat ini.”

“Mengapa paman buyut ingin pergi ke Ni Xiang?”

Qi Zai ragu-ragu sejenak sebelum tersenyum: “Baiklah, tidak masalah untuk memberitahumu. Baru-baru ini, masalah besar terjadi di dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan, sejumlah besar Dewa Gu meninggal di sekitar Gunung Yi Tian. Salah satu tetua kami dari klan Qi meninggal di sana. Oleh karena itu, kami di sini untuk mencari generasi Ni Xiang saat ini, sehingga mereka dapat membantu kami menyimpulkan kebenaran.”

“Ah! Gunung Yi Tian...” Qi He berteriak.

Terlepas dari apa yang telah terjadi dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, kali ini, pertempuran Gunung Yi Tian melibatkan manusia dan makhluk abadi. Jadi, Qi He telah mendengarnya sejak lama.

Tapi dia hanya tahu bahwa pasukan Perbatasan Selatan mengirim ahli fana mereka untuk menyerang Gunung Yi Tian dan memusnahkan jalur iblis untuk mempertahankan jalan yang benar. Di Perbatasan Selatan, tidak ada kekuatan jalur iblis yang begitu berani untuk menciptakan kekuatan. Karena itu, jalan yang benar berusaha menjatuhkan mereka.

Qi Zai kemudian memberi tahu Qi He tentang kontes judi di Gunung Yi Tian.

Qi He akhirnya menyadari bahwa kebenarannya seperti ini.

Dia bergumam: “Perbedaan antara yang abadi dan yang fana sejauh awan dan lumpur. Para ahli peringkat empat dan lima itu hanyalah pion dari yang abadi.”

Kebenaran ini berdampak besar terhadap Qi He, yang baru saja menjadi Gu Immortal.

Qi Zai mendengar ini dan tersenyum dalam hati.



Ketika Guru Gu menjadi abadi, tidak hanya kekuatan dan kultivasi mereka berubah, mentalitas mereka juga harus berubah.

Saat ini, Qi Zai dapat menggunakan materi Gunung Yi Tian untuk pertumbuhan Qi He, sehingga dia bisa beradaptasi dengan identitas barunya.

Segera, ada keheningan.

Hanya singa besar qi yang masih berlari di udara, Qi Zai dan Qi He menjadi diam.

Awan bergerak mengelilingi mereka, dunia tampak luas.

Karena ada formasi Gu di kursi, mereka tidak merasakan angin atau kebisingan.

Bisakah ada makhluk fana yang melihat pemandangan seperti itu?

Qi He melihat ini dan merasakan betapa besar dunia ini, manusia seperti serangga, perasaan kompleksnya perlahan memudar, dia berpikir: “Benar, saya adalah Dewa Gu, saya bukan manusia lagi. Yang fana dan yang abadi berbeda, saya perlu mengingat ini.”

Setelah mengatakan pada dirinya sendiri, mood Qi He kembali normal, bahkan pikirannya telah mengalami perubahan.

Qi Zai mengangguk secara internal pada ini, berkata: “Sebenarnya, selama beberapa ribu tahun terakhir ini, di antara keturunan Surga yang Menyurvei Lima Xiang, klan Qi kita adalah yang paling makmur. Keturunan Xue Xiang mengembangkan jalur darah, mereka hampir musnah. Keturunan Chi Xiang tinggal di dalam lubang abadi mereka dan hidup seperti ternak, mereka tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki diri, mereka malas dan hanya ingin makan, mereka tidak berarti. Jejak garis keturunan terakhir Bai Xiang semuanya telah meninggal baru-baru ini. Adapun Ni Xiang, meskipun mereka memiliki beberapa cabang di Perbatasan Selatan, tidak ada lagi klan Ni Gu Immortals.”

Qi He mengerti mengapa, dia mengangguk: “Menjadi abadi benar-benar sulit, jika bukan karena bantuan paman buyut, saya sudah mati dalam malapetaka dan kesusahan.”

Qi Zai tersenyum, menggelengkan kepalanya saat dia berkata kepada Qi He dengan makna yang dalam: “Sebenarnya, klan Ni memiliki harapan terbesar dalam menghasilkan Gu Immortals. Tetapi karena itu, klan lain menghalangi mereka, mengakibatkan keadaan mereka yang menyedihkan sekarang.”

“Tiga ribu tahun setelah taruhan dibuat, klan Ni memiliki jalur penyempurnaan yang sangat berbakat Gu Immortal, Ni Ren, dia adalah Gu Immortal terakhir dalam sejarah klan Ni. Sebelum meninggal, dia merencanakan masa depan klannya. Dia melanggar aturan perjanjian, membantu klan Ni dan memilih Gu Abadi untuk memperbaiki garis keturunan keturunannya di masa depan.”